

BAB 4

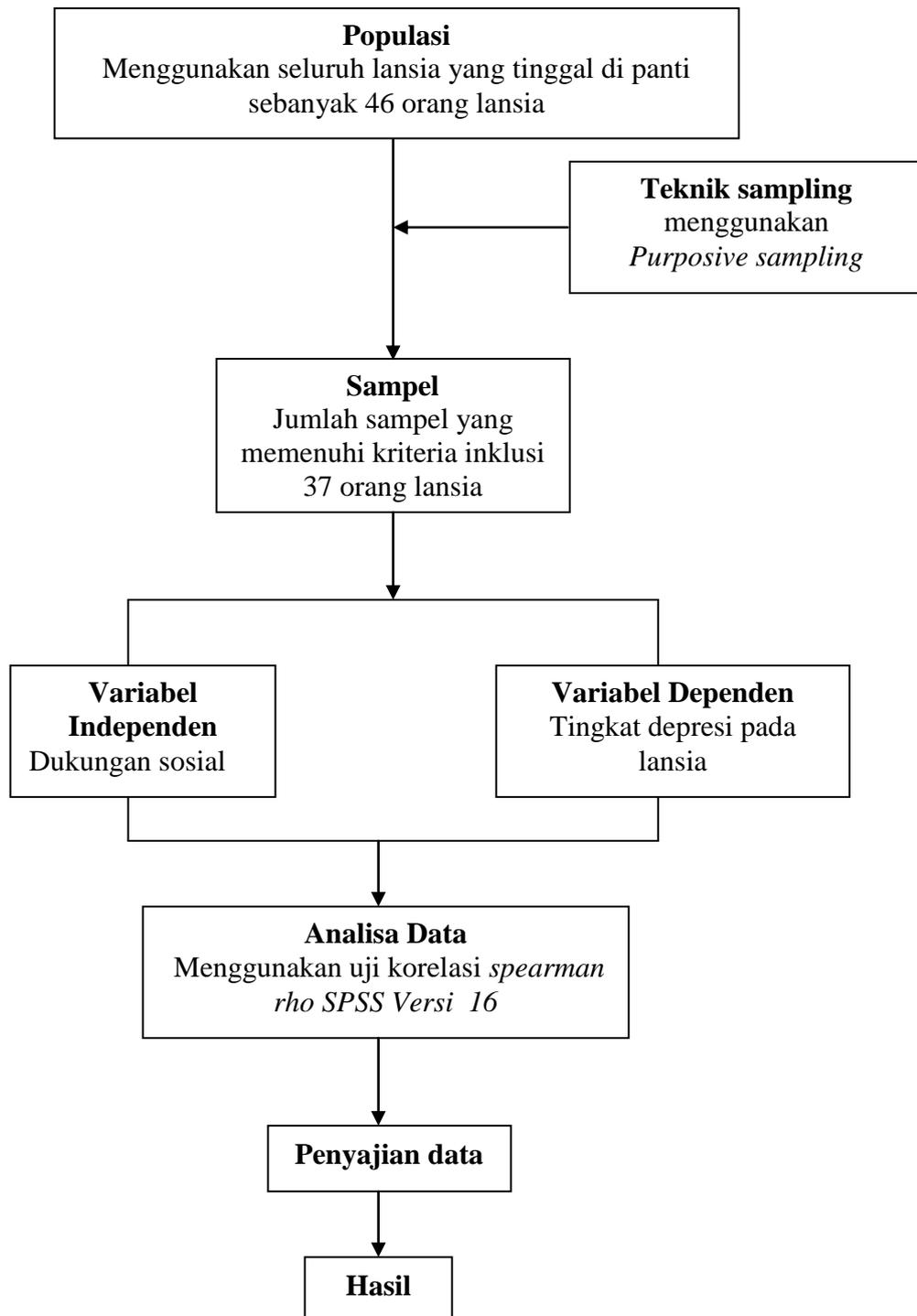
METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijabarkan lebih jelas tentang metode penelitian yang akan dilakukan, yang meliputi: desain penelitian, kerangka kerja, populasi, sampel, sampling, identifikasi variabel, definisi operasional, pengolahan data, dan masalah etik dan keterbatasan.

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah seluruh dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian. Berdasar tujuan penelitian jenis desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* untuk mempelajari dinamika korelasi antara dukungan sosial dan depresi pada lansia, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Hal ini berarti bahwa setiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan. Hal ini tidak berarti bahwa semua subyek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2002).

4.2 Kerangka Kerja



Gambar 4.1 Kerangka kerja penelitian hubungan dukungan sosial dengan depresi pada lansia.

4.3 Populasi, Sampel dan Sampling

4.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari suatu variabel yang menyangkut masalah yang diteliti. Variabel tersebut bisa berupa orang, kejadian, perilaku atau sesuatu lain yang akan dilakukan penelitian (Nursalam, 2001). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lanjut usia yang tinggal di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya sebanyak 46 orang lansia.

4.3.2 Sampel

Yang dimaksud dengan sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Dalam penelitian umumnya tidak menggunakan seluruh obyek sebagai penelitian (Nursalam, 2001).

Dari jumlah populasi sebanyak 46 orang lansia dan di masukan kriteria inklusi dan eksklusi di dapatkan sampel sebanyak 37 orang lansia.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik yang dapat dimasukkan atau layak diteliti.

Dalam penelitian ini kriteria inklusi, yaitu:

- 1) Lansia yang bersedia untuk diteliti.
- 2) Lansia yang dapat diajak berkomunikasi.
- 3) Lansia yang ada di tempat.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik sampel yang tidak dapat dimasukkan atau tidak layak untuk diteliti.

Dalam penelitian ini kriteria eksklusi yaitu:

- 1) Lansia yang tidak berada di tempat penelitian pada waktu penelitian.

- 2) Lansia yang mengalami dimensia berat
- 3) Lansia yang tidak kooperatif
- 4) Lansia yang mengalami gangguan pendengaran(tuli)

4.3.4 Sampling

Pada penelitian ini cara pengambilan sampel dilakukan dengan *nonprobability sampling* yaitu dengan *purposive sampling* yang berarti memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian) sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2003).

4.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

4.4.1 Identifikasi Variabel

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya (pengaruhnya) dengan variabel lain (Nursalam, 2001). Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah dukungan sosial.

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel respons atau *output* yang muncul akibat dari manipulasi suatu variabel (Nursalam, 2001). Yang dimaksud variable terikat dalam penelitian ini adalah tingkat depresi lansia.

4.4.2 Definisi Operasional.

Definisi operasional adalah mendefinisikan variable secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.

pada definisi operasional dapat ditentukan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian (Hidayat, 2003).

Table 4.1 Definisi operasional penelitian hubungan dukungan sosial dan tingkat depresi pada lanjut usia di panti werdha Hargo Dedali Surabaya.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Bebas: Dukungan sosial	Dukungan sosial Merupakan dukungan atau bantuan dari orang lain yang berupa informasi, tingkah laku tertentu atau materi yang menjadikan individu yang menerima merasa di perhatikan, di sayangi dan bernilai.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan emosional 2. Dukungan penghargaan 3. Dukungan instrumen 4. Dukungan informatif 	Quesioner	Ordinal	<p>Masing-masing pertanyaan mempunyai skor 1 untuk jawaban ya dan skor 0 untuk jawaban tidak.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 76-100% dukungan Sosial baik • Skor 56-75% : dukungan Sosial cukup • Skor \leq55% Dukungan sosial kurang
Tergantung Tingkat depresi lansia	Pernyataan secara verbal mengenai perasaan tidak berdaya dan kehilangan harapan.	GDS(yesavage) <ol style="list-style-type: none"> 1. ketidakpuasan 2. kehilangan aktifitas 3. pesimisme 4. kesedihan 5. menarik diri dari sosial 6. Rasa bersalah 7. Keletihan 8. Rasa kegagalan 	Kuesioner <i>geriatric Depression scale (short form)</i>	Ordinal	<p>Katagori:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 0-5: Normal • 6-10: Pre Depresi • >10:Depr esi <p>Scoring= jawaban benar=1 Jawaban salah=0</p>

4.5 Pengumpulan data dan Analisa Data

4.5.1 Instrumen

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, Instrumen yang digunakan adalah:

1. Kuesioner tentang dukungan sosial pada lansia dengan cara wawancara langsung pada responden yang berisi 18 pertanyaan dengan jawaban ya atau tidak.
2. Kuesioner untuk menilai status depresi lansia diperoleh dengan wawancara menggunakan *geriatric depression scale (short form) yesavage* yang berisi 15 pertanyaan dengan jawaban “ya” atau “tidak”.

4.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya pada bulan Februari 2011.

4.5.3 Pengumpulan Data.

Langkah awal dari proses penelitian ini adalah, pertama peneliti mencatat identitas dari masing-masing lansia yang memenuhi kriteria inklusi untuk dijadikan sebagai responden, selanjutnya peneliti melakukan pendekatan satu-persatu kepada responden untuk mendapatkan persetujuan dari responden sebagai sampel penelitian, yang terlebih dahulu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan. Setelah responden bersedia lansia yang memenuhi kriteria sebagai responden di lakukan wawancara berdasarkan kuesioner dukungan sosial. Setelah itu peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden sesuai dengan isi dari kuisisioner *GDS*, selanjutnya itu di lakukan analisa data.

4.5.4 Analisa Data

Lansia di kelompokkan berdasarkan hasil dari dukungan sosial dengan cara wawancara berdasarkan kuesioner, dari data yang di peroleh di kelompokkan sesuai jumlah skor masing-masing responden dengan kriteria sebagai berikut:

- 76-100% dukungan sosial baik
- 56-75% dukungan sosial cukup
- $\leq 55\%$ dukungan sosial kurang

Untuk variabel tingkat depresi, nilai ditentukan oleh jawaban pilihan klien. Nilai akhir dari tingkat depresi diperoleh dengan cara menjumlahkan perolehan nilai. Kemudian dikelompokkan sebagai berikut:

Nilai 0-5 : Normal

Nilai 6-10: Pre Depresi

Nilai >10 : Depresi

Setelah data di kelompokkan sesuai tujuan penelitian maka dilanjutkan dengan menganalisis hubungan dukungan sosial dan tingkat depresi pada lansia, maka untuk mendapatkan korelasi antara variabel yang dipakai adalah analisa korelasi *spearman*, penelitian ini menggunakan *Program Statistik SPSS 16* dengan $\alpha 0,05$ bila nilai $p < 0,05$ maka H_0 di tolak artinya ada hubungan antara dukungan sosial dan tingkat depresi pada lansia. Angka koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1 dengan ketentuan jika angka mendekati 1 maka hubungan kedua variabel semakin kuat. Besar kecilnya angka korelasi menentukan kuat lemahnya hubungan kedua variabel. Pedoman angkanya adalah sebagai berikut:

- 0 - 0,25 : Korelasi sangat lemah
- $>0,25 - 0,5$: Korelasi cukup

- >0,5 – 0,75 : Korelasi kuat
>0,75 – 1 : Korelasi sangat kuat

4.6 Masalah Etika

4.6.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Sebelum memberikan *informed consent* peneliti menjelaskan terlebih dahulu tentang kegiatan, tujuan, penelitian terhadap responden. Sebagai persetujuan responden yang bersedia untuk diteliti dengan memberi tanda tangan, jika subyek menolak maka peneliti tidak akan memaksa.

4.6.2 Anonimity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, maka peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek tetapi memberi kode nomor pada lembar kuisisioner

4.6.3 Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan identitas dan informasi yang diberikan oleh subyek dijamin oleh peneliti.

4.7 Keterbatasan

1. Kurangnya pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian dan kemampuan pengumpulan data yaitu dalam wawancara dengan lansia seperti lansia yang mengalami gangguan pendengaran yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.
2. Kuesioner dukungan sosial tidak di lakukan uji validitas sehingga kemungkinan hasil penelitian kurang sempurna.